

BAB IV

KESIMPULAN

Metode yang digunakan dalam karya tulis Analisis Koreografis *Couple Dance* dalam Komunitas Salsa Jogja ini berupa metode deskripsi analisis yaitu membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai aktivitas, produktifitas ataupun kualitas dan menerangkan data mengenai objek yang dipelajari sebagaimana adanya. Pendekatan yang dipakai yaitu pendekatan koreografis. Pendekatan koreografis adalah, mengkaji karya koreografi yang dihasilkan oleh KSJ. Kajian koreografis yang dipakai khususnya konsep koreografi duet Elizabeth R. Hayes, *Dance Composition and Production* (New York: The Ronald Press Company, 1964).

Komunitas Salsa Jogja yang didirikan oleh Sukartono adalah suatu Komunitas *dancesport* yang dikembangkan di Yogyakarta (2003). *Salsa* termasuk salah satu olahraga dansa yang masuk dalam salah satu cabang olahraga yang dipertandingkan dibawah naungan Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI). *Salsa* ada dua jenis yaitu *Salsa Couple* dan *Salsa Rueda*. *Salsa couple* adalah tarian berpasangan, yang ditarikan *man* dan *lady*, sedangkan *salsa-rueda* adalah tarian berpasangan *man* dan *lady* yang ditarikan secara berkelompok, sejumlah pasangan menari bersama dalam lingkaran. *Rueda* oleh masyarakat Latin diartikan roda yaitu beberapa pasang penari *salsa-rueda* menari dengan berjalan membentuk pola lantai yang melingkar searah jarum jam maupun berlawanan dengan arah jarum jam.

Kegiatan KSJ ini tujuan awalnya hanya sekedar aktivitas hiburan para anggotanya (*just for fun*) yang kini perkembangannya juga dipertandingkan seperti dansa kategori Standard dan Latin, maka KSJ memilih kegiatan ini di selenggarakan di beberapa kafe, dan restoran yang berada di Hotel. Hal ini merupakan salah satu cara untuk memperkenalkan dan mendekatkan *salsa* kepada masyarakat di Yogyakarta. Resto The Back Yard, adalah tempat bersejarah bagi Tono, karena di tempat itulah dia dan istrinya (Vita) memperkenalkan *salsa* kepada masyarakat Yogyakarta, itu terjadi tahun 2003. Di tahun 2011 ini, “studio” *salsa* KSJ di selenggarakan di Shiela Corner, Miami Bistro Coffe, dan restoran di Hotel Mustika Sheraton.

Adanya aktivitas *Salsa Dance* Komunitas Salsa Jogja dari pelatihan maupun berbagai karya pementasan dan karya yang dipertandingkan memiliki peran yang khas dan menarik mewarnai kesenian tari di Kota Yogyakarta. Salah satu dari beberapa karyanya akan dipilih koreografi yang paling menarik yang menjadi karya terbaik KSJ adalah *Salsa Couple* yang dijuluki *Salsa Unique Performance* yang merupakan karya kebanggaan KSJ, oleh karena itu *Salsa Unique Performance* tersebut dipilih untuk dianalisis secara koreografis.

Salsa couple berkarakteristik penuh romantis yang mempunyai perasaan senang, yang bertemakan kisah asmara atau percintaan antara *man* dengan *lady*. *Salsa Unique Performance* disusun dengan langkah-langkah diawali dengan rangsang dengar, seleksi gerak *salsa couple*, pengembangan variasi step *salsa couple* dan diakhiri dengan menambahkan gerak-gerak enerjik, variatif, dan atraktif. *Salsa Unique Performance* gerak yang tercipta nampak enerjik karena,

melakukan satu motif gerak terkadang dilakukan dengan tempo yang relatif pelan (normal), kemudian tiba-tiba dilanjutkan dengan tempo yang relatif cepat. Variatif, karena di dalam *couple dance* KSJ terdapat bermacam-macam motif gerak dasar kemudian dikembangkan menurut kemampuan kreativitas penata tari. Atraktif, karena di dalam *couple dance* KSJ terdapat teknik *lifting* dan *akrobatik*.

Aspek struktur penyajiannya terbagi 3 kelompok yaitu *salsa couple*, *shines*, *lifting*, dan *akrobatik*. Aspek ruang yang terbentuk adalah berbagai variasi arah gerak, variasi level gerak (atas dan bawah), dimensi gerak (dimensi vertikal dan horisontal), dan pola lantai terkadang menciptakan keruangan *focus on two points* (menari yang dibagi dua tempat pola lantai yang terdiri 1 – 1, akan tetapi penari (*lady* dan *man* saling berinteraksi), dan menciptakan keruangan *focus on one point* (menari menyatu secara harmonis yang membentuk pola lantai dalam satu pusat perhatian saja). Gerakan awal sampai akhir dilakukan berdurasi empat menit, yang tekanan atau laku-laku gerak yang selaras dengan musik (*even rhythm*).

Tata rias yang digunakan yaitu rias cantik, dan kostum yang dipergunakan *lady* adalah mengenakan gaun sampai di atas lutut berwarna hitam yang cenderung kearah *Latin Fashion* dan sepatu khusus berwarna kuning emas yang berhak tinggi berukuran lima cm. *Man* menggunakan baju lengan panjang berwarna putih, celana panjang berwarna hitam (resmi) dan sepatu khusus berwarna hitam.

DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Sumber Tercetak

- Ellfeldt Louis, 1977, *Pedoman Dasar Penata Tari*, Terjemahan Sal Murgiyanto, Dewan Kesenian Jakarta.
- Caturwati Endang, Lalan Ramlan, 2007, *Gugum Gumbira, Dari ChaCha ke Jaipongan*, Sunan Ambu Press, STSI Bandung.
- Cipto dan Hermien Rahmat, 1983, *Ballroom & Latin Dancing International Standart Dalam Bahasa Indonesia*, Bandung, Timbul.
- Hadi, Y. Sumandiyo, 2006, *Sosiologi Tari*, Yogyakarta, Pustaka.
- Hornby, A. S., 1974, *Oxford Advanced Learners Dictionary of Current English*, Oxford, Oxford University Press.
- Humphrey, Doris, 1983, *Seni Menata Tari*, Jakarta, Dewan Kesenian Jakarta
- _____, 2007, *Kajian tari Teks dan Konteks*, Yogyakarta, Pustaka Book Publisher.
- Laird, Walter, 1994, *The Ballroom Dance Pack*, London, Carrol & Brown Limited.
- _____, 1983, *Pengantar Kreativitas Tari*, Yogyakarta, Akademi Seni Tari Indonesia.
- _____, 2003, *Aspek-aspek Dasar Koreografi Kelompok*, Manthili, Yogyakarta, ELKAPHI.
- _____, dkk, 2006, *Rinenggaring: Pak Bandem Yang Ngebyar*, Yogyakarta, Institut Seni Indonesia.
- Hawkins, Alma M, 1990, *Mencipta Lewat Tari*, Terjemahan Y. Sumandiyo Hadi, Yogyakarta, Institut Seni Indonesia.
- Kuntowijoyo, 1987, *Budaya dan Masyarakat*, Yogyakarta, Tiara Wacana.
- Meri La, 1975, *Komposisi Tari: Elemen Dasar*, Terjemahan Soedarsono Yogyakarta, ASTI.
- Moves Dance Magazine*, Volume 2, April 2006, Yogyakarta, Panca Cakra Harmonic.

Permas, Achsan, dkk, 2003, *Manajemen Organisasi Seni Pertunjukan*, Jakarta, PPM.

Senen, I Wayan, 1983, *Pengetahuan Musik Tari Sebuah Pengantar Akademi Seni Tari Indonesia*, Yogyakarta.

Smith, Jacqueline, 1985, *Pedoman Dasar Penata Tari*, Terj. Ben Suharto, IKALASTI, Yogyakarta.

Ritzer, George, 2005, *Teori Sosial Postmodern*, Yogyakarta, Kreasi Wacana.

Turner, J, Margay, 1971, *New Dance: Approaches To Nonliteral Choreography*, University of Pittaburgh.

Webber, Christine, 2004, *Get The Happiness Habit Kiat Meretas Jalan Menuju Kehidupan yang Bahagia*, Yogyakarta, Orchid.

Wibowo, Fred, 2007, *Kebudayaan Menggugat*, Yogyakarta, Pinus Book Publisher.

B. Sumber lisan

Dyan Dwinita Widayawati, (Sebagai Ketua Bidang Pembinaan Prestasi di IODI dan pengajar di klub Yud's Dancesport).

Lalita Althamirano, (Atlit Dansa Komunitas Salsa Jogja).

Sukartono 37 tahun, (Pengajar *Salsa Dance* KSJ dan Ketua Komunitas Salsa Jogja).

C. Diskografi

Koleksi Komunitas Salsa Jogja, 2008, Video pementasan *Salsa Unique Performance* Komunitas Salsa Jogja.

D. Website

[http://id.wikipedia.org/wiki/Salsa\(tarian\)](http://id.wikipedia.org/wiki/Salsa(tarian))

[http://id.wikipedia.org/wiki/Salsa-Rueda \(tarian\)](http://id.wikipedia.org/wiki/Salsa-Rueda_(tarian)), juli 2010

www.latin.dance.com

Youtube. salsa.dance.com